Current Research on Practice Economics and Sharia Finance (CAPITAL)
Vol. 4 No.1 Agustus 2025
Hal 119-130

Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Adelisa Alyani[1], Anwar[2], Agung Widhi Kurniawan[3], Nurman[4], Muh. Rijal Alim Rahmat[5]

[1-4)] Program Manajemen, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
e-mail: adelisa426@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 berdasarkan analisis rasio keuangan. Fokus utama penelitian adalah mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan melalui pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, serta menganalisis perkembangan dan tren kinerja keuangan selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio), rasio aktivitas (Total Asset Turnover dan Working Capital Turnover), serta rasio profitabilitas (Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin), kemudian dianalisis menggunakan time series analysis dan dibandingkan dengan standar industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan penurunan pada beberapa indikator utama. Rasio likuiditas (CR dan QR) berada di atas standar industri meski Cash Ratio di bawah standar. Rasio solvabilitas menunjukkan struktur permodalan yang cukup sehat meskipun DER melampaui standar. Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi pemanfaatan aset yang belum optimal. Rasio profitabilitas mengalami penurunan signifikan terutama pada tahun 2024, dengan ROA, ROE, dan NPM yang konsisten berada di bawah standar industri. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dikategorikan cukup baik dari sisi likuiditas dan solvabilitas, namun memerlukan peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan profitabilitas.

Keywords: *Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas.*

INTRODUCTION

Laporan keuangan merupakan instrumen utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan karena menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil operasi, serta arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan, khususnya dalam menghasilkan laba serta menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, penilaian kinerja keuangan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, dan salah satu pendekatan yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan karena mampu mengolah data laporan keuangan menjadi informasi yang lebih bermakna (Amrulloh et al., 2022).

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1958 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode 2020 hingga 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perusahaan. Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan pola konsumsi masyarakat dan melemahnya daya beli, sementara kebijakan pemerintah yang secara konsisten menaikkan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) setiap tahun memberikan tekanan yang signifikan terhadap struktur biaya perusahaan. Kondisi tersebut berimplikasi langsung terhadap kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk, yang ditunjukkan oleh penurunan laba bersih secara signifikan, terutama pada tahun 2024 yang hanya mencapai Rp980.805 juta dari Rp7.647.729 juta pada tahun 2020.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan rokok menghadapi tekanan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Amrulloh et al. (2022) menemukan bahwa profitabilitas perusahaan sub sektor rokok cenderung mengalami penurunan, sedangkan Risqiana dan Fatimah (2023) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak pada penurunan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk. Namun sebagian besar penelitian tersebut belum mengkaji kinerja PT Gudang Garam Tbk hingga tahun 2024 secara komprehensif, sehingga terdapat celah penelitian yang perlu diisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas; serta (2) mengetahui perkembangan dan tren rasio keuangan perusahaan selama periode tersebut.

LITERATURE REVIEW

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2020), kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kegiatan keuangan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku secara baik dan benar. Secara umum, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan di bidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan (Shofwatun et al., 2021).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur pendanaan jangka panjang, efisiensi penggunaan aset, serta kemampuan menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Rasio Likuiditas, yaitu Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio; (2) Rasio Solvabilitas, yaitu Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio; (3) Rasio Aktivitas, yaitu Total Asset Turnover dan Working Capital Turnover; serta (4) Rasio Profitabilitas, yaitu Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin.

Kerangka Pikir

Berdasarkan teori analisis laporan keuangan (Kasmir, 2019) dan penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan perusahaan rokok di Indonesia, penelitian ini merumuskan hipotesis bahwa: (H1) kinerja likuiditas perusahaan berada dalam kondisi cukup baik meskipun mengalami penurunan pada beberapa indikator; (H2) kinerja solvabilitas berada dalam kondisi solvabel dengan tingkat utang yang terkendali; (H3) kinerja aktivitas belum menunjukkan efisiensi optimal dalam pemanfaatan aset; dan (H4) kinerja profitabilitas mengalami penurunan signifikan, terutama pada tahun 2024.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan.

Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah laporan keuangan periode 2020–2024 yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan metode analisis rasio keuangan yang meliputi rasio

likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, dianalisis menggunakan time series analysis dan dibandingkan dengan standar industri menurut Kasmir (2019) sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Standar Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Indikator	Standar Industri
Likuiditas	Current Ratio (CR)	2,00 kali
Likuiditas	Quick Ratio (QR)	1,50 kali
Likuiditas	Cash Ratio	50%
Solvabilitas	Debt to Asset Ratio (DAR)	35%
Solvabilitas	Debt to Equity Ratio (DER)	90%
Aktivitas	Total Asset Turnover (TATO)	2,00 kali
Aktivitas	Working Capital Turnover (WCTO)	6,00 kali
Profitabilitas	Return on Assets (ROA)	30%
Profitabilitas	Return on Equity (ROE)	40%
Profitabilitas	Net Profit Margin (NPM)	20%

Sumber: Kasmir (2019), data diolah penulis (2026)

RESULTS AND DISCUSSION

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Gudang Garam Tbk (IDX: GGRM) merupakan salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tanggal 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo di Kediri, Jawa Timur, dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama periode 2020–2024, perusahaan menghadapi berbagai tantangan eksternal berupa kenaikan tarif cukai hasil tembakau dan dampak pandemi COVID-19 yang menekan daya beli masyarakat. Data perkembangan keuangan perusahaan selama periode penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perkembangan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024 (Jutaan Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
Total Aktiva Lancar	78.191.409	89.964.369	88.562.617	92.450.823	84.939.276
Total Ekuitas	58.522.468	59.288.274	57.855.966	60.862.843	61.916.591

Penjualan Bersih	114.477.311	124.881.266	124.682.692	118.952.997	98.655.483
Laba Bersih	7.647.729	5.605.321	2.779.742	5.324.516	980.804

Sumber: BEI, data diolah penulis (2026)

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil perhitungan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio PT Gudang Garam Tbk disajikan pada Tabel 3, 4, dan 5.

Tabel 3. Current Ratio PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Total Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio (kali)
2020	78.191.409	19.668.941	3,98
2021	89.964.369	30.676.095	2,93
2022	88.562.617	30.706.651	2,88
2023	92.450.823	31.587.980	2,93
2024	84.939.276	23.022.685	3,69
Rata-rata			3,28
Standar Industri			2,00

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 3, Current Ratio PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 mengalami fluktuasi namun konsisten berada di atas standar industri 2,00 kali dengan rata-rata 3,28 kali. Rasio tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 3,98 kali, mengalami penurunan pada tahun 2021–2022, kemudian membaik kembali pada tahun 2024 sebesar 3,69 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Batubara dan Sipayung (2023) yang menyatakan bahwa current ratio PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi baik meskipun mengalami penurunan pada beberapa tahun tertentu.

Tabel 4. Quick Ratio PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Quick Ratio (kali)
2020	78.191.409	39.894.523	19.668.941	1,95
2021	89.964.369	47.456.225	30.676.095	1,39
2022	88.562.617	47.639.885	30.706.651	1,33
2023	92.450.823	46.485.966	31.587.980	1,46
2024	84.939.276	40.425.938	23.022.685	1,93
Rata-rata				1,61
Standar Industri				1,50

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Quick Ratio PT Gudang Garam Tbk menunjukkan fluktuasi selama periode 2020–2024 dengan rata-rata 1,61 kali, berada di atas standar industri 1,50 kali. Penurunan terjadi pada tahun 2021–2022 akibat peningkatan kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan aktiva lancar di luar persediaan. Namun pada tahun 2024, rasio meningkat kembali menjadi 1,93 kali. Secara keseluruhan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mengandalkan penjualan persediaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Deangelika et al. (2025) yang menyatakan bahwa likuiditas PT Gudang Garam Tbk relatif stabil meskipun mengalami fluktuasi.

Tabel 5. Cash Ratio PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Cash Ratio (%)
2020	4.774.272	19.668.941	24,27%
2021	4.169.740	30.676.095	13,59%
2022	4.407.033	30.706.651	14,35%
2023	4.256.264	31.587.980	13,47%
2024	3.705.754	23.022.685	16,10%

Rata-rata			16,36%
Standar Industri			50%

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Cash Ratio PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 konsisten berada di bawah standar industri 50% dengan rata-rata 16,36%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar aset lancar perusahaan masih terikat dalam bentuk piutang atau persediaan, bukan kas siap pakai. Meskipun demikian, hal ini tidak serta-merta mencerminkan kondisi buruk karena perusahaan masih memiliki Current Ratio dan Quick Ratio yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pebriani et al. (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya rasio kas pada PT Gudang Garam Tbk disebabkan oleh tingginya kebutuhan modal kerja operasional dan besarnya dana yang terserap dalam persediaan.

Rasio Solvabilitas

Tabel 6. Debt to Asset Ratio PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (%)
2020	19.668.941	78.191.409	25,15%
2021	30.676.095	89.964.369	34,10%
2022	30.706.651	88.562.617	34,67%
2023	31.587.980	92.450.823	34,17%
2024	23.022.685	84.939.276	27,10%
Rata-rata			31,04%
Standar Industri			35%

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Debt to Asset Ratio PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 mengalami fluktuasi dengan rata-rata 31,04%, berada di bawah standar industri 35%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri, sehingga risiko keuangan relatif terkendali. Penurunan DAR pada tahun 2024 menjadi 27,10% mengindikasikan adanya perbaikan struktur permodalan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Batubara dan Sipayung (2023) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas PT Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi baik.

Tabel 7. Debt to Equity Ratio PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER (%)
2020	19.668.941	58.522.468	133,61%
2021	30.676.095	59.288.274	151,74%
2022	30.706.651	57.855.966	153,07%
2023	31.587.980	60.862.843	151,90%
2024	23.022.685	61.916.591	137,18%
Rata-rata			145,50%
Standar Industri			90%

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Debt to Equity Ratio PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 secara konsisten berada di atas standar industri 90% dengan rata-rata 145,50%. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 153,07%, namun mengalami perbaikan pada tahun 2024 menjadi 137,18% seiring peningkatan total ekuitas perusahaan. Meskipun DER masih di atas standar, tren penurunan menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam memperbaiki struktur permodalan dan mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan utang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Purba et al. (2024) yang menyatakan bahwa DER PT Gudang Garam Tbk berada di atas standar industri.

Rasio Aktivitas

Tabel 8. Total Asset Turnover PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	TATO (kali)
2020	114.477.311	78.191.409	1,46
2021	124.881.266	89.964.369	1,39
2022	124.682.692	88.562.617	1,41
2023	118.952.997	92.450.823	1,29
2024	98.655.483	84.939.276	1,16
Rata-rata			1,34

Standar Industri			2,00

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Total Asset Turnover PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 mengalami penurunan secara konsisten dari 1,46 kali pada tahun 2020 menjadi 1,16 kali pada tahun 2024, dengan rata-rata 1,34 kali. Seluruh nilai TATO berada di bawah standar industri 2,00 kali, mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan masih belum optimal. Penurunan penjualan bersih yang signifikan pada tahun 2024 menjadi salah satu penyebab utama rendahnya rasio ini. Hasil ini konsisten dengan penelitian Musdalifah (2024) yang menyatakan bahwa TATO PT Gudang Garam Tbk berada di bawah standar industri.

Tabel 9. Working Capital Turnover PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Modal Kerja (Rp)	WCTO (kali)
2020	114.477.311	58.522.468	1,96
2021	124.881.266	59.288.274	2,11
2022	124.682.692	57.855.966	2,15
2023	118.952.997	60.862.843	1,95
2024	98.655.483	61.916.591	1,59
Rata-rata			1,95
Standar Industri			6,00

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Working Capital Turnover PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi dengan rata-rata 1,95 kali, jauh di bawah standar industri 6,00 kali. Seluruh nilai WCTO berada di bawah standar industri, menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan modal kerja dalam menghasilkan penjualan masih belum optimal. Kondisi ini mengindikasikan kelebihan modal kerja yang tidak dimanfaatkan secara efisien, yang diperkuat oleh tren penurunan penjualan bersih selama periode penelitian.

Rasio Profitabilitas

Tabel 10. Return on Assets PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2020	7.647.725	78.191.409	9,78%
2021	5.605.321	89.964.369	6,23%
2022	2.779.742	88.562.617	3,14%
2023	5.324.516	92.450.823	5,76%
2024	980.804	84.939.276	1,15%
Rata-rata			5,21%
Standar Industri			30%

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Return on Assets PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 mengalami penurunan yang signifikan, dari 9,78% pada tahun 2020 menjadi hanya 1,15% pada tahun 2024. Seluruh nilai ROA berada jauh di bawah standar industri 30%, dengan rata-rata hanya 5,21%. Penurunan tajam pada tahun 2024 menunjukkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki akibat penurunan laba bersih yang drastis. Hasil penelitian ini sejalan dengan Deangelika et al. (2025) yang menyatakan ROA PT Gudang Garam Tbk turun dari 10% (2020) menjadi 1% (2024).

Tabel 11. Return on Equity PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2020	7.647.725	58.522.468	13,07%
2021	5.605.321	59.288.274	9,45%
2022	2.779.742	57.855.966	4,80%
2023	5.324.516	60.862.843	8,75%
2024	980.804	61.916.591	1,58%
Rata-rata			7,53%
Standar Industri			40%

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Return on Equity PT Gudang Garam Tbk mengalami tren penurunan selama periode 2020–2024, dengan rata-rata 7,53% yang berada jauh di bawah standar industri 40%. Nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 13,07%, dan terendah pada tahun 2024 sebesar 1,58%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih secara signifikan, meskipun nilai ekuitas relatif stabil bahkan cenderung meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memberikan pengembalian yang optimal kepada pemegang saham.

Tabel 12. Net Profit Margin PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2020–2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)
2020	7.647.725	114.477.311	6,68%
2021	5.605.321	124.881.266	4,49%
2022	2.779.742	124.682.692	2,23%
2023	5.324.516	118.952.997	4,48%
2024	980.804	98.655.483	0,99%
Rata-rata			3,77%
Standar Industri			20%

Sumber: Data diolah penulis (2026)

Net Profit Margin PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan tren penurunan dengan rata-rata 3,77%, konsisten berada di bawah standar industri 20%. Nilai NPM terus menurun dari 6,68% pada tahun 2020 menjadi hanya 0,99% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa beban produksi dan operasional yang meningkat—terutama akibat kenaikan tarif cukai hasil tembakau—tidak dapat diimbangi oleh peningkatan pendapatan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Deangelika et al. (2025) yang melaporkan NPM turun dari 7% (2020) menjadi 1% (2024).

Ringkasan Hasil Analisis

Tabel 13. Ringkasan Hasil Analisis Rasio Keuangan PT. Gudang Garam Tbk 2020–2024

Rasio	Indikator	Rata-rata	Standar Industri	Kategori
Likuiditas	Current Ratio	3,28 kali	2,00 kali	Baik
Likuiditas	Quick Ratio	1,61 kali	1,50 kali	Baik
Likuiditas	Cash Ratio	16,36%	50%	Kurang Baik
Solvabilitas	DAR	31,04%	35%	Baik
Solvabilitas	DER	145,50%	90%	Kurang Baik
Aktivitas	TATO	1,34 kali	2,00 kali	Kurang Baik
Aktivitas	WCTO	1,95 kali	6,00 kali	Kurang Baik

Profitabilitas	ROA	5,21%	30%	Kurang Baik
Profitabilitas	ROE	7,53%	40%	Kurang Baik
Profitabilitas	NPM	3,77%	20%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah penulis (2026)

KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2020–2024 menunjukkan kondisi yang bervariasi pada setiap aspek rasio keuangan. Dari sisi likuiditas, perusahaan berada dalam kondisi cukup baik karena Current Ratio dengan rata-rata 3,28 kali dan Quick Ratio dengan rata-rata 1,61 kali berada di atas standar industri, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun demikian, Cash Ratio yang rata-rata hanya mencapai 16,36% masih berada di bawah standar industri sebesar 50%, sehingga mengindikasikan keterbatasan kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban secara langsung. Berdasarkan rasio solvabilitas, kondisi perusahaan juga tergolong cukup baik namun belum optimal, ditunjukkan oleh Debt to Asset Ratio (DAR) rata-rata 31,04% yang berada di bawah standar industri 35%, sehingga risiko keuangan relatif terkendali. Akan tetapi, Debt to Equity Ratio (DER) rata-rata 145,50% masih melebihi standar industri 90%, yang menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan melalui utang. Sementara itu, kinerja berdasarkan rasio aktivitas berada dalam kategori kurang sehat karena Total Asset Turnover (TATO) rata-rata 1,34 kali dan Working Capital Turnover (WCTO) rata-rata 1,95 kali masih berada di bawah standar industri, yang menandakan belum optimalnya pemanfaatan aset dan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Dari sisi profitabilitas, kondisi perusahaan juga tergolong kurang sehat dan cenderung mengalami penurunan, dimana Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara konsisten berada di bawah standar industri. Penurunan yang semakin tajam pada tahun 2024 mencerminkan adanya tekanan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dipengaruhi oleh meningkatnya beban operasional, kenaikan cukai hasil tembakau, serta melemahnya permintaan pasar.

REFFERENCES

Amrulloh, A., Wibawa, K. D., Fadilla, R. N., & Aditya, F. (2022). Kinerja keuangan perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), 2*(2), 60–68.

Batubara, W., & Sipayung, R. C. (2023). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja periode 2019–2022 pada PT Gudang Garam. *Jurnal Maneksi, 12*(3), 702–708.

Deangelika, P. S., Anggun, K., Azzahrawaani, R., & Fransiska, G. (2025). Analisis rasio keuangan PT Gudang Garam Tbk untuk menilai kesehatan keuangan menggunakan likuiditas dan profitabilitas tahun 2020–2024. *MUARA EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis, 1*(3), 20–32.

Fahmi, I. (2020). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.

Musdalifah. (2024). *Financial ratio analysis in measuring financial performance of PT Gudang Garam Tbk 2021–2023* [Undergraduate thesis, Muhammadiyah University of Palopo].

Pebriani, S., Aminah, S., & Maulina, L. (2024). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk periode 2018–2023. *ACCRUAL: Accounting Research Journal, 3*(1), 49–60.

PT Gudang Garam Tbk. (2020–2024). *Laporan tahunan 2020–2024*. https://www.gudanggaramtbk.com

Purba, A. R., Manurung, D., Wijaya, R., & Rizky, M. F. (2024). Financial report ratio analysis at PT. Gudang Garam Tbk period 2019–2023. *International Journal of Scientific Multidisciplinary Research (IJSMR), 2*(12), 1921–1934.

Putri Andhini, A., & Megasari, A. D. (2023). Penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 1*(1), 293–303.

Risqiana, A. D., & Fatimah, A. N. (2023). Menilai kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19 dengan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Cakrawala Ilmiah, 2*, 3807–3816.

Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13*(1), 59–74.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.